



BMKG

BULETIN METEOROLOGI

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda



Kami mengucapkan Selamat Hari

Kartini & **-Idul Fitri-**
1444 H

**ANALISIS CUACA
APRIL 2023**

**PROSPEK CUACA
BULAN MEI 2023**

**METALK
(GELOMBANG PANAS)**

**INFOGRAFIS CUACA
DAN GALERI KEGIATAN**



Pantai Walakiri



(0387) 61227



0813 5316 0065



ntt.bmkg.go.id



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



stamet.sumbatimur@bmkg.go.id

KATA PENGANTAR

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB :

Carles Alexander Tari, S.TP

PEMIMPIN REDAKSI :

Andreas Yoga Antariksa, S.Tr

ANGGOTA REDAKSI :

Yenny Margareth Thenu, S.Tr

Muhammad Subagya P.S.A.B., S.Tr

Adi Junaidi Rachman, S.Kom

Anisatul Wahyuning Fitri, S.Tr

Luqmanul Hakim, S.Tr

Moh. Reza Ikranegara, S.Tr.Met

Mitra Agritami, S.Tr.Met

Herwanto, A.Md

Ferdinandus Gambur, S.Tr

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda

Jl. Adi Sucipto No. 3, Mau Hau, Waingapu

Telp : (0387) 61227 Fax (0387) 61228

Website:meteowaingapu.com

Email : stamet.waingapu@gmail.com

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dapat menyelesaikan Buletin Meteorologi Edisi Mei 2023 ini. Buletin ini dibuat mengingat pentingnya informasi cuaca dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik yang berkaitan langsung dengan bidang penerbangan maupun informasi cuaca publik, yaitu demi menjamin keselamatan penerbangan dan masyarakat.

Buletin Edisi Mei 2023 ini disusun berdasarkan data Pengamatan cuaca yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer yang terjadi. Buletin Meteorologi ini diharapkan membantu semua pihak untuk mengetahui tentang informasi cuaca di Pulau Sumba.

Akhir kata, kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda berharap agar buletin ini bermanfaat bagi masyarakat di Pulau Sumba.

Kami harapkan juga kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam pembuatan buletin selanjutnya.

Waingapu, 06 Mei 2023

Kepala Stasiun,



Carles Alexander Tari, S.TP
NIP. 197712082001121001

DAFTAR ISI

ANALISIS CUACA APRIL 2023

1. Jarak Pandang Mendatar (Visibility)
2. Curah Hujan
3. Suhu dan Kelembapan Udara
4. Lama Penyinaran dan Penguapan
5. Tekanan Udara

PROSPEK CUACA MEI 2023

1. MJO
2. ENSO
3. Streamline
4. Prakiraan Curah Hujan

METALK

INFOGRAFIS CUACA

GALERI KEGIATAN

4-10

11-15

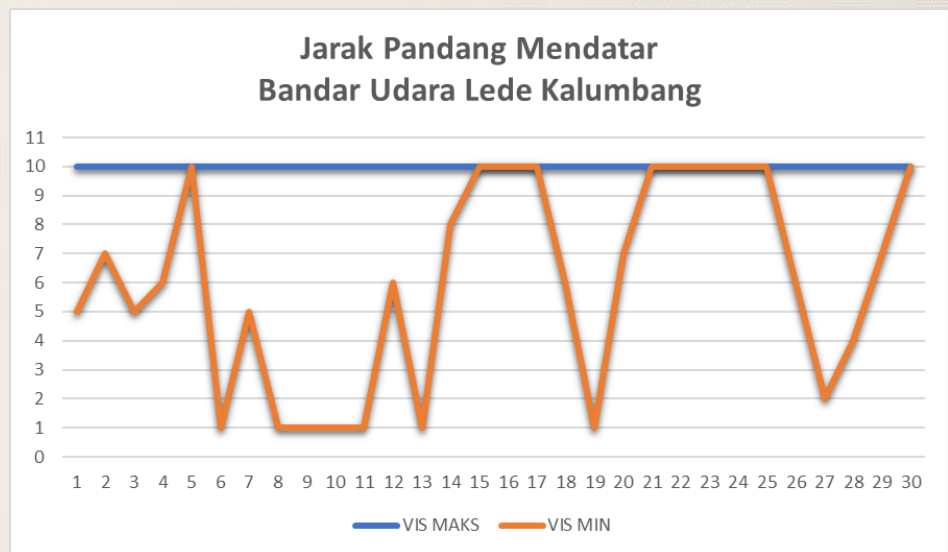
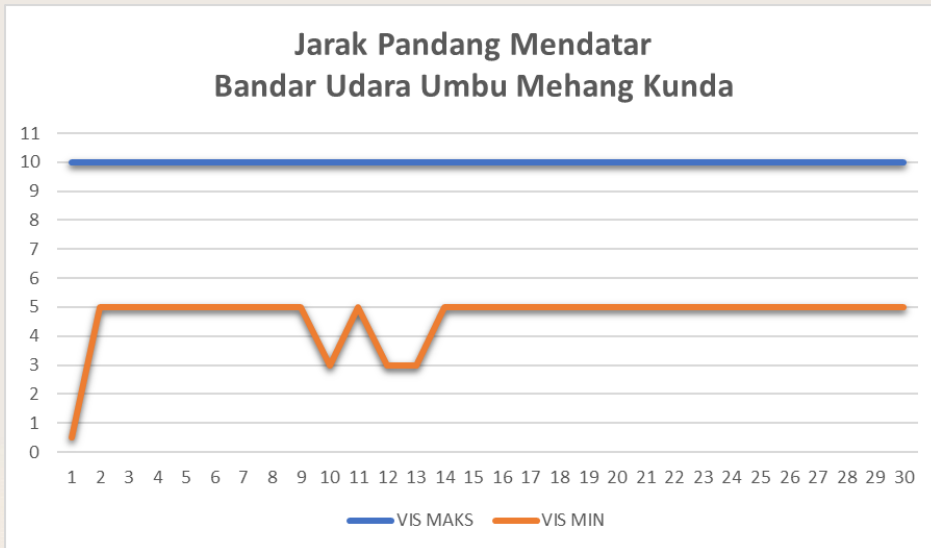
16

17

18

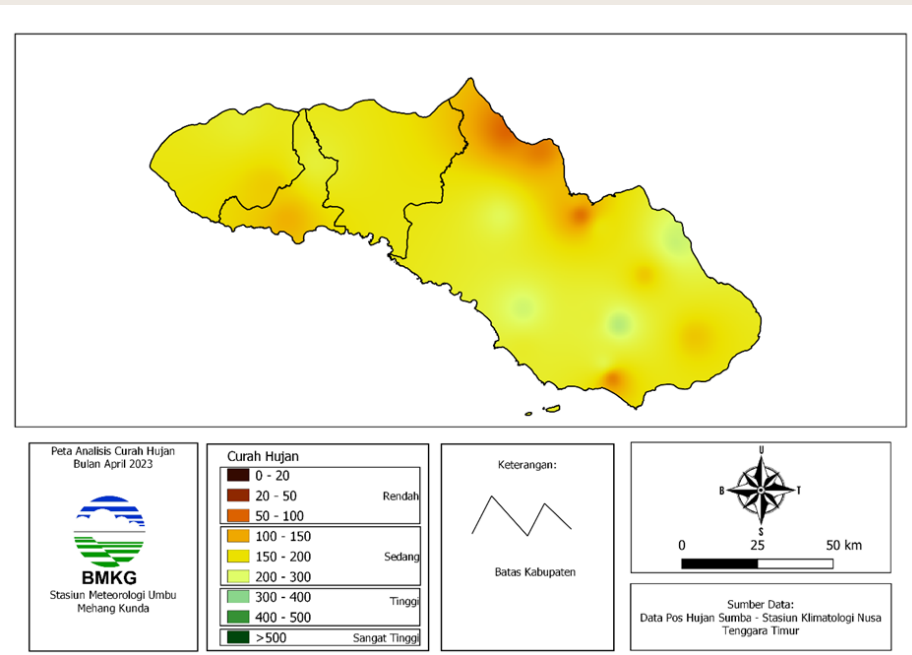
ANALISIS CUACA APRIL 2023

Jarak Pandang Mendatar (Visibility)



Jarak pandang mendatar di Bandara Umu Mehang Kunda berkisar 500 m hingga 10 km. Sedangkan Jarak pandang mendatar di Bandara Lede Kalumbang berkisar 1000 m hingga 10 km. Jarak pandang mendatar terdekat di Bandara Umu Mehang Kunda berjarak 500 m terjadi pada tanggal 1 April 2023, Sedangkan jarak pandang mendatar terdekat di Bandara Lede Kalumbang berjarak 1000 m terjadi pada tanggal 6,8,9,10,11,13,19 April 2023. Hal ini diakibatkan oleh keadaan cuaca buruk berupa kejadian hujan dengan intensitas lebat disertai petir.

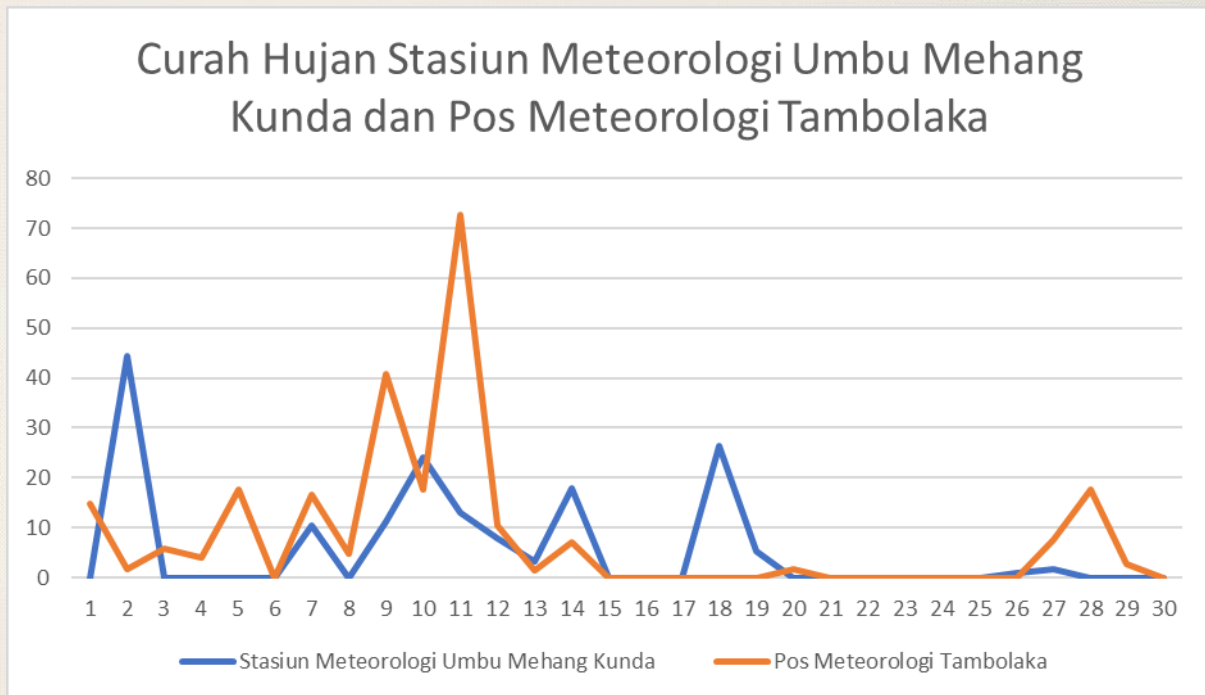
Curah Hujan



Analisis curah hujan bulan April 2023 pada umumnya wilayah Sumba mengalami curah hujan dengan kategori Sedang (100 – 250 mm). Untuk wilayah Melolo, Wanga, Malahar, Kananggar mengalami curah hujan dengan kategori tinggi (300 – 400 mm).

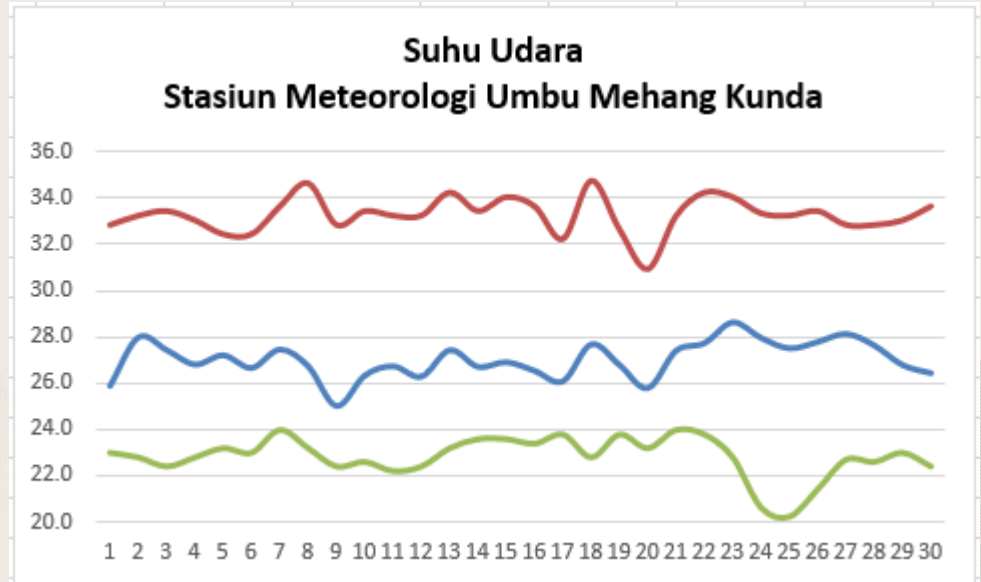
1

2

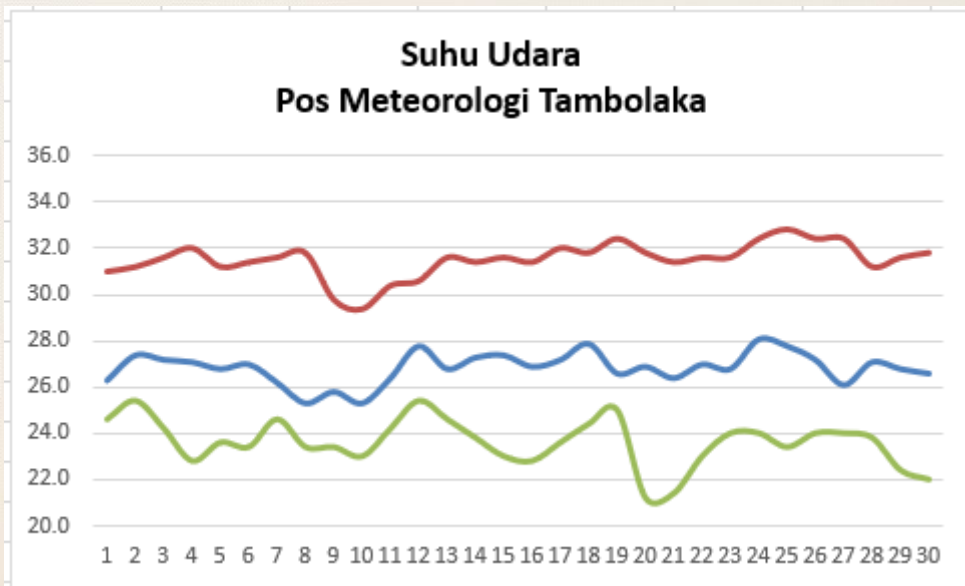
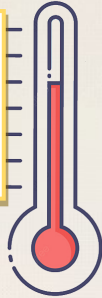


Jumlah curah hujan bulan April yang terukur di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda yaitu 166.8 mm selama 12 hari hujan dimana curah hujan tertinggi terukur 44.5 mm pada tanggal 2 April 2023. Untuk jumlah curah hujan bulan April yang terukur di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar 244.9 mm selama 17 hari hujan dimana curah hujan tertinggi yang terukur 72.6 mm pada 11 April 2023.

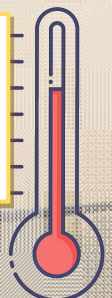
Suhu dan Kelembapan Udara



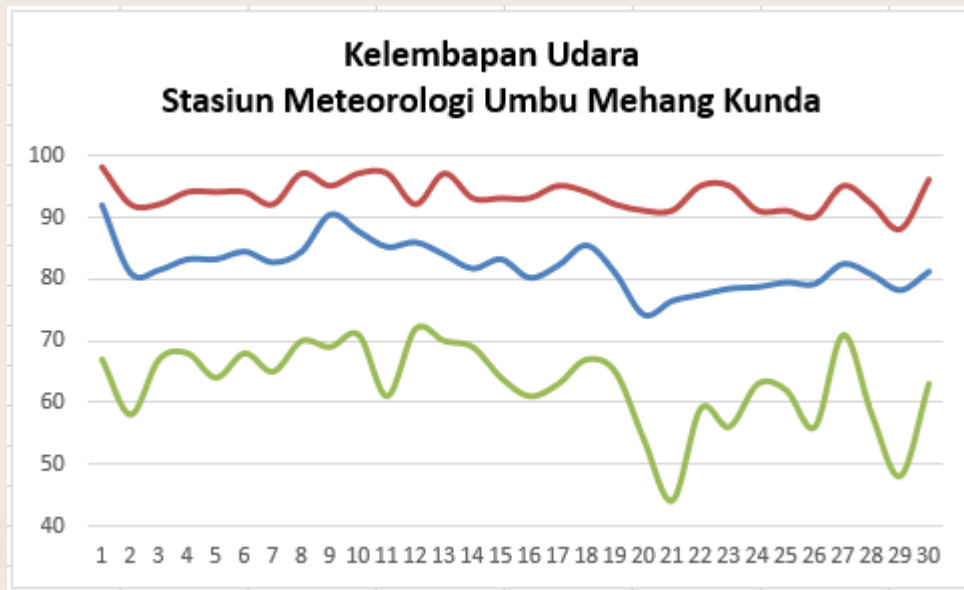
Maksimum = 35°C
Rata-rata = 27°C
Minimum = 20°C



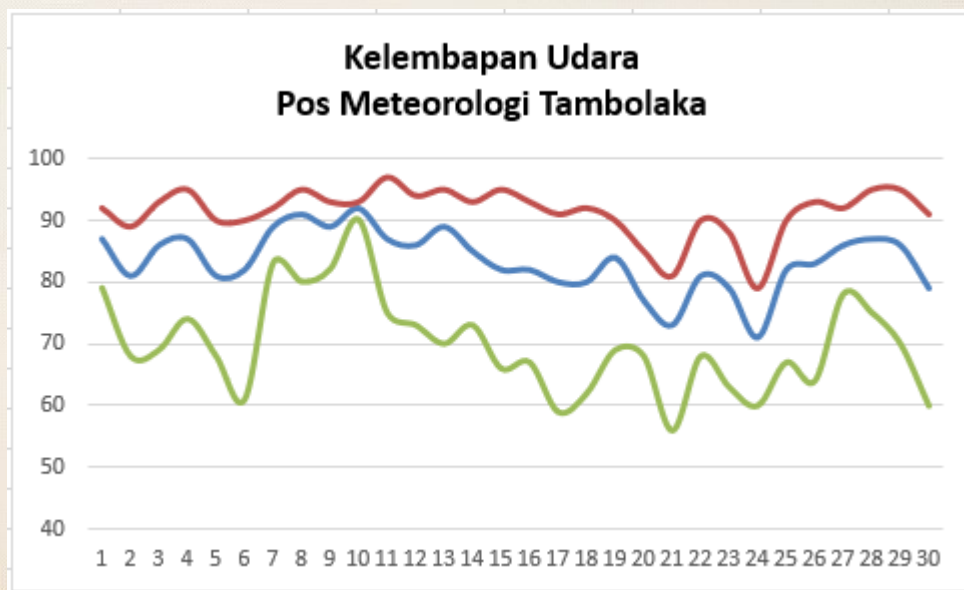
Maksimum = 33°C
Rata-rata = 27°C
Minimum = 21°C



- 1
- 2
- 3



Kelembapan udara yang diukur di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda menunjukkan rata-rata kelembapan sebesar 82%, dengan kelembapan maksimum sebesar 98%, dan kelembapan minimum sebesar 44%. Untuk kelembapan udara yang diukur di Pos Meteorologi Tambolaka menunjukkan rata-rata kelembapan sebesar 83%, dengan kelembapan maksimum sebesar 97%, dan kelembapan minimum sebesar 56%.



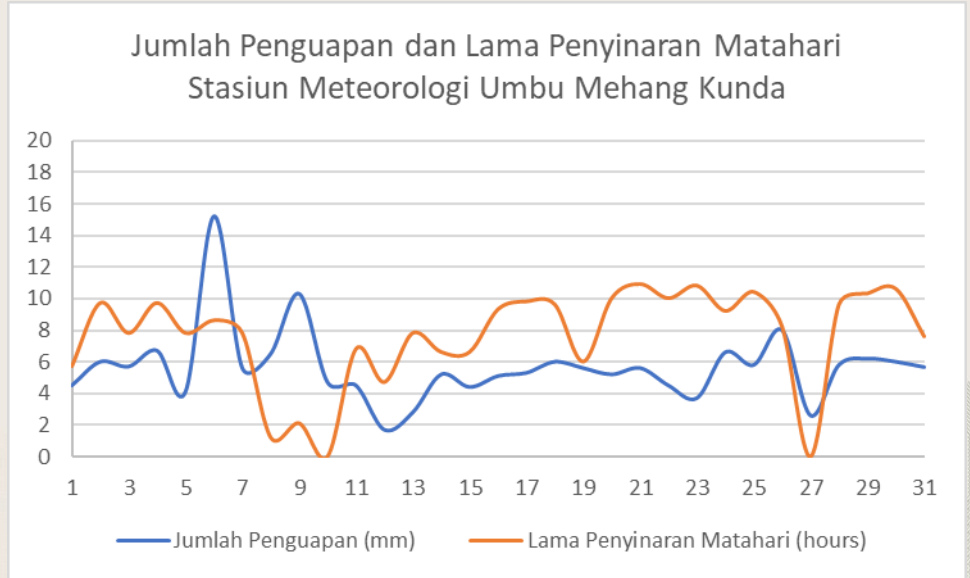
- 1
- 2
- 3

Lama Penyinaran dan Penguapan



Rata-rata = 7,6 jam
Maksimum = 10,9 jam

Total penguapan = 169,9mm
Maksimum = 15,2mm



1

2

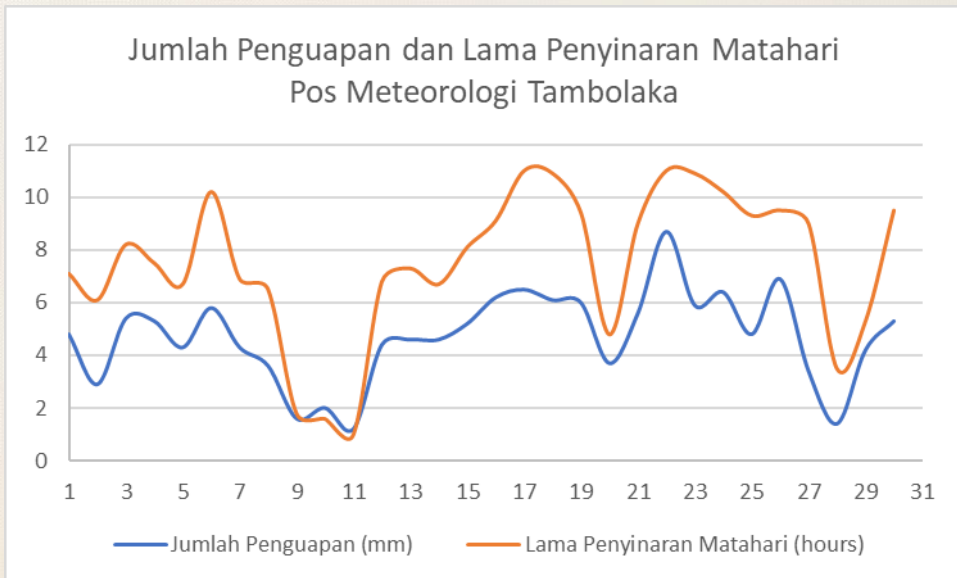
3

4



7,5 jam = Rata-rata
11 jam = Maksimum

141,1mm = Total penguapan
8,7mm = Maksimum

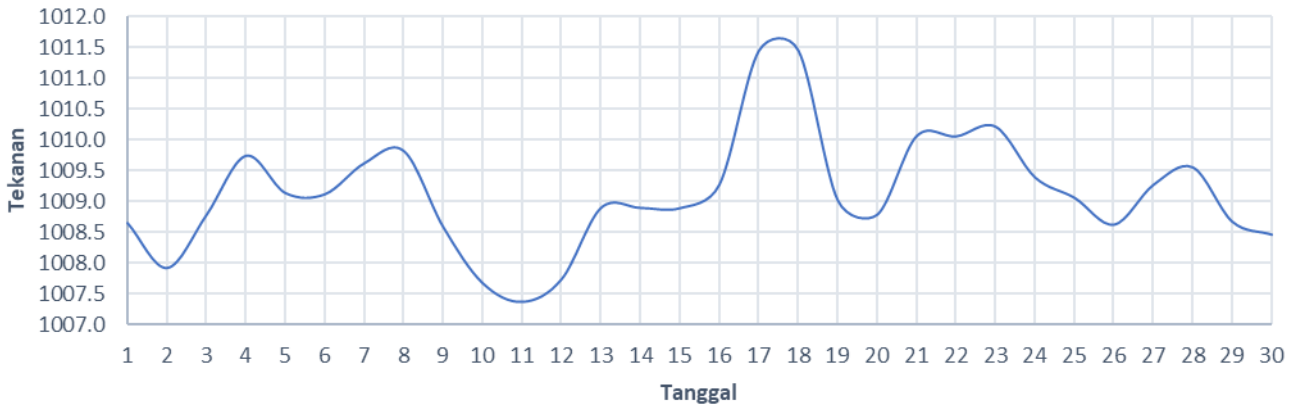


5

6

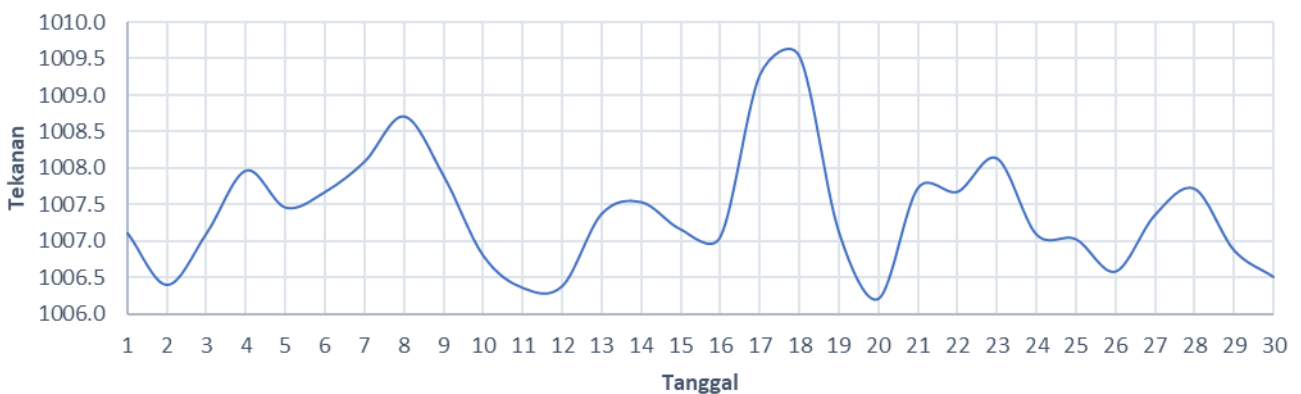
Tekanan Udara

**Tekanan Udara di atas Permukaan Laut
Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda**



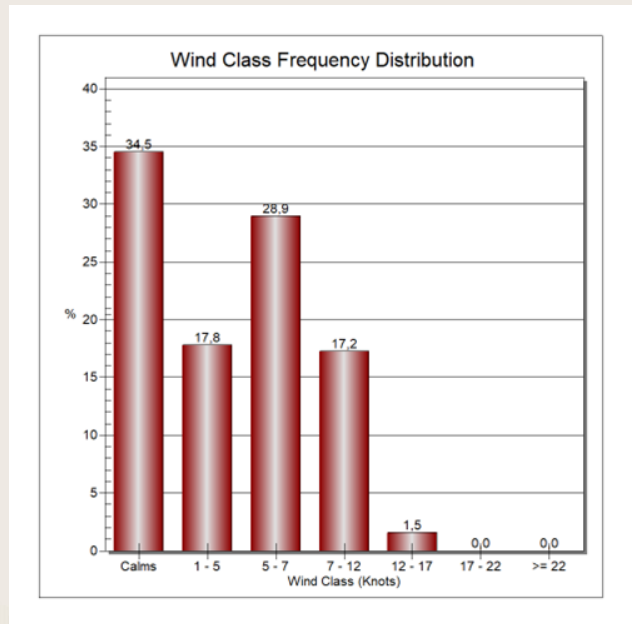
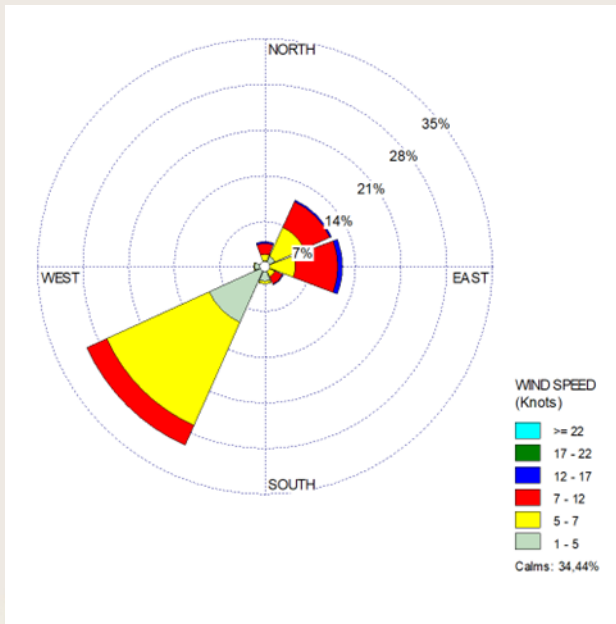
Tekanan Udara rata – rata di Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda sebesar 1009.1 mb dengan tekanan maksimum rata – rata sebesar 1011.5 mb, dan tekanan minimum rata – rata sebesar 1007.4 mb.

**Tekanan Udara di atas Permukaan Laut
Pos Meteorologi Tambolaka**

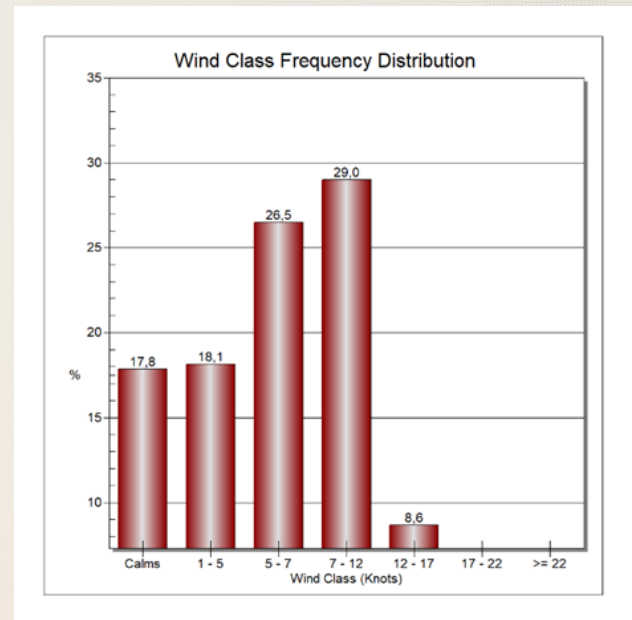
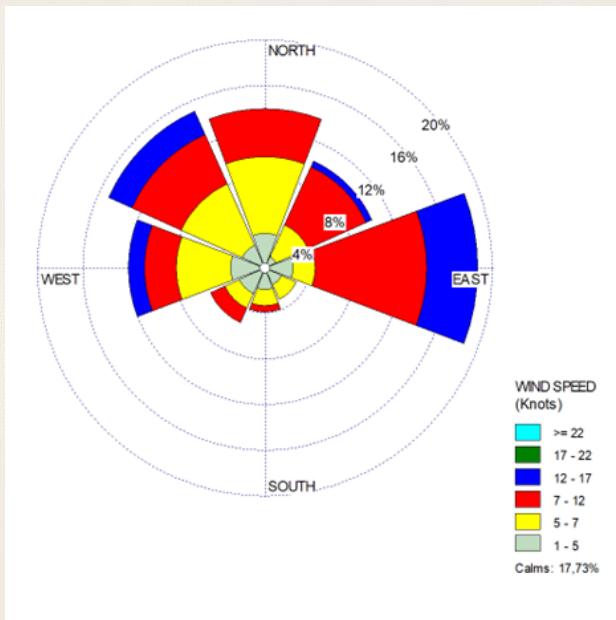


Tekanan Udara rata – rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar 1007.4 mb dengan tekanan maksimum rata – rata sebesar 1009.5 mb, dan tekanan minimum rata – rata sebesar 1006.2 mb.

Windrose



Analisis Windrose di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda pada Bulan April 2023 memiliki arah angin paling dominan pada Bulan April 2023 berasal dari arah Barat Daya dengan kecepatan angin 5 - 7 knots dan kecepatan angin maksimum sebesar 17 knots.



Analisis Windrose di Pos Meteorologi Tambolaka pada Bulan April 2023 memiliki arah angin paling dominan pada Bulan April 2023 berasal dari Timur dengan kecepatan 7 - 12 knots dan kecepatan angin maksimum sebesar 17 knots.

1

2

3

4

5

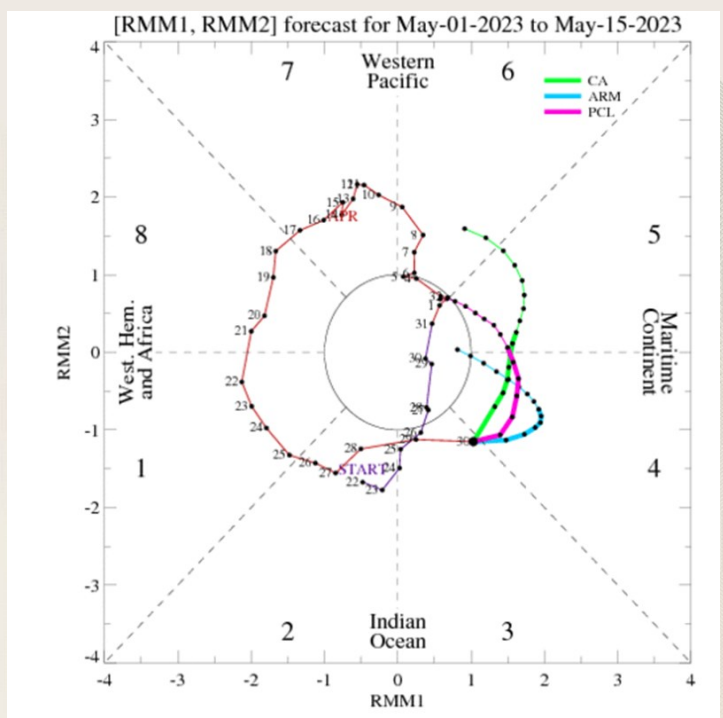
6

PROSPEK CUACA BULAN MEI 2023

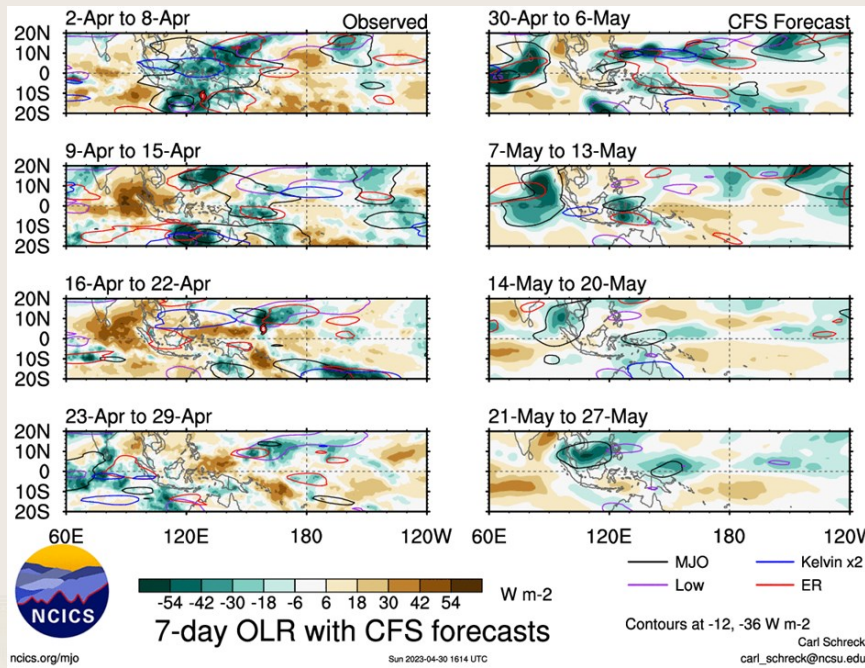
Setelah mengetahui kondisi atmosfer dari beberapa parameter pada bulan April 2023, tentunya kita juga ingin mengetahui bagaimana prakiraan cuaca bulan Mei 2023 di wilayah Pulau Sumba. Sehingga perlu diperhatikan beberapa parameter yang dapat menentukan prakiraan cuaca bulan Mei 2023, seperti berikut ini.

Prakiraan *Madden Julian Oscillation* (MJO) dan Gelombang Ekuator

Madden Julian Oscillation (MJO) atau Osilasi Madden Julian merupakan osilasi gelombang submusiman di wilayah tropis (gangguan tropis) yang berpropagasi ke arah timur dari Samudera Hindia melewati Benua Maritim Indonesia (BMI) hingga Samudera Pasifik dengan siklus 30-60 hari. MJO dapat meningkatkan konvektifitas dan curah hujan pada wilayah yang dilewatinya. Propagasi MJO yang dapat memberi dampak di Indonesia yaitu jika berada pada kuadran 3 di Samudera Hindia bagian timur (80 derajat BT – 100 derajat BT) dan kuadran 4 di Benua Maritim Indonesia (100 derajat BT – 140 derajat BT).



Analisis pada tanggal 30 April 2023 menunjukkan Prakiraan MJO untuk 15 hari kedepan diprakirakan akan aktif berada pada Kuadran 3-4-5 (Indian Ocean to Maritime Continent). Diperkirakan dapat berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia khususnya Pulau Sumba pada dasarian I Mei 2023 karena masih berada pada Kuadran 4 (Maritime Continent). Kemudian diprakirakan kurang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia, juga di Pulau Sumba pada dasarian II dan III Mei 2023, karena berada pada Kuadran 5 (Maritime Continent).



Salah satu indikator yang di gunakan memantau fase MJO adalah variasi OLR seperti terlihat pada Gambar Citra OLR terkini di bawah. Nilai OLR diperoleh dengan menghitung banyaknya radiasi gelombang panjang yang diterima oleh sensor satelit cuaca. OLR sendiri adalah radiasi elektromagnetik yang dipancarkan dari bumi dan atmosfernya ke angkasa dalam bentuk radiasi termal. Warna biru pada citra OLR terkini di atas menunjukkan anomali OLR negatif yang berarti radiasi yang sampai ke satelit cuaca lebih kecil. Hal ini tentunya karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan banyaknya awan akibat sistem konvektif menguat. Sebaliknya warna kuning kecoklatan diasosiasikan sedikit awan karena sistem konvektif terhambat. Nilai prediksi citra OLR terkini di atas hanya menggambarkan pengaruh MJO dan Gelombang Ekuator saja, tidak menyertakan faktor iklim lain seperti monsun ataupun ENSO.

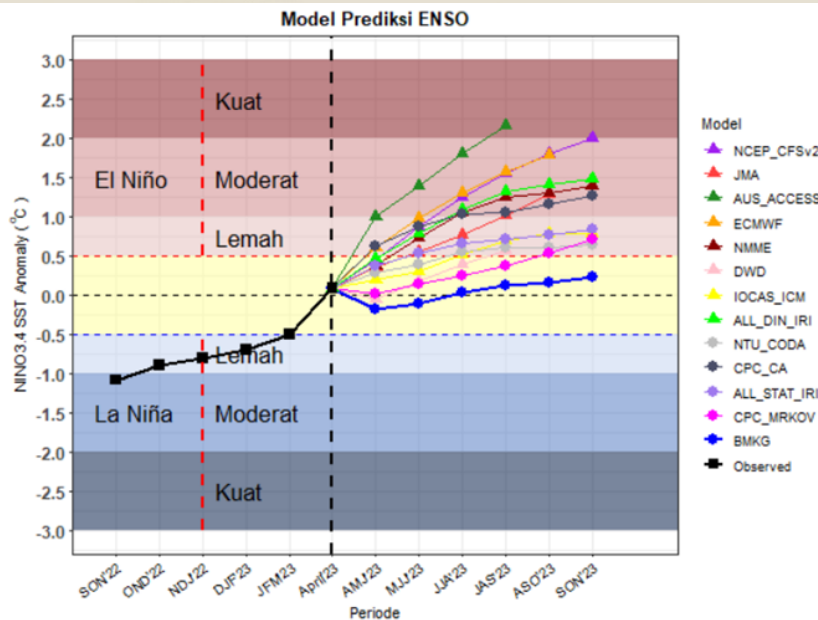
Prakiraan anomali OLR secara spasial di atas menunjukkan bahwa daerah pembentukan awan ($OLR \leq -6 \text{ W/m}^2$) umumnya terlihat mulai berkurang pada dasarian I hingga III Mei 2023 di sebagian besar wilayah Pulau Sumba. Namun, untuk tanggal 14 s.d 20 Mei 2023 terlihat ada sedikit potensi pertumbuhan awan di Pulau Sumba.

Prakiraan Kondisi Dinamika Atmosfer di wilayah Pulau Sumba untuk bulan Mei 2023 yakni : Gelombang Atmosfer Rossby (lingkaran merah) dan MJO (lingkaran hitam) diprakirakan akan aktif pada dasarian I hingga pertengahan dasarian II Mei 2023 di sekitar Pulau Sumba. Beberapa hal ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pembentukan awan di wilayah Pulau Sumba.

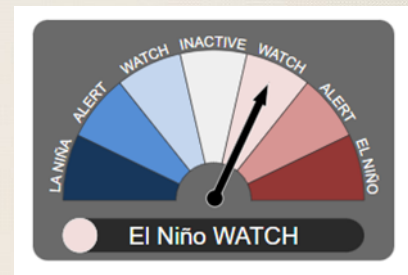
Untuk itu, wilayah Pulau Sumba diperkirakan pada dasarian I dan III Mei 2023 akan Cerah hingga Berawan dan dapat berpotensi terjadinya Hujan Lokal.

Prakiraan ENSO

ENSO (El Nino Southern Oscillation) merupakan fenomena alam berupa fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya yang kemudian akan menghasilkan episode El Nino, La Nina dan Fase Netral yang berevolusi secara bergantian. Fluktuasi suhu muka laut ini pada saat Fase El Nino dan Fase La Nina, membentuk pola naik turun yang terlihat seperti sebuah osilasi dan akan berkaitan dengan pada pola tekanan udara yang diamati pada Darwin dan Tahiti di mana kedua kota ini berada di Bumi Belahan Selatan (BBS). Sehingga para ahli menyebut fenomena ini dengan istilah El Nino Southern Oscillation yang disingkat ENSO.



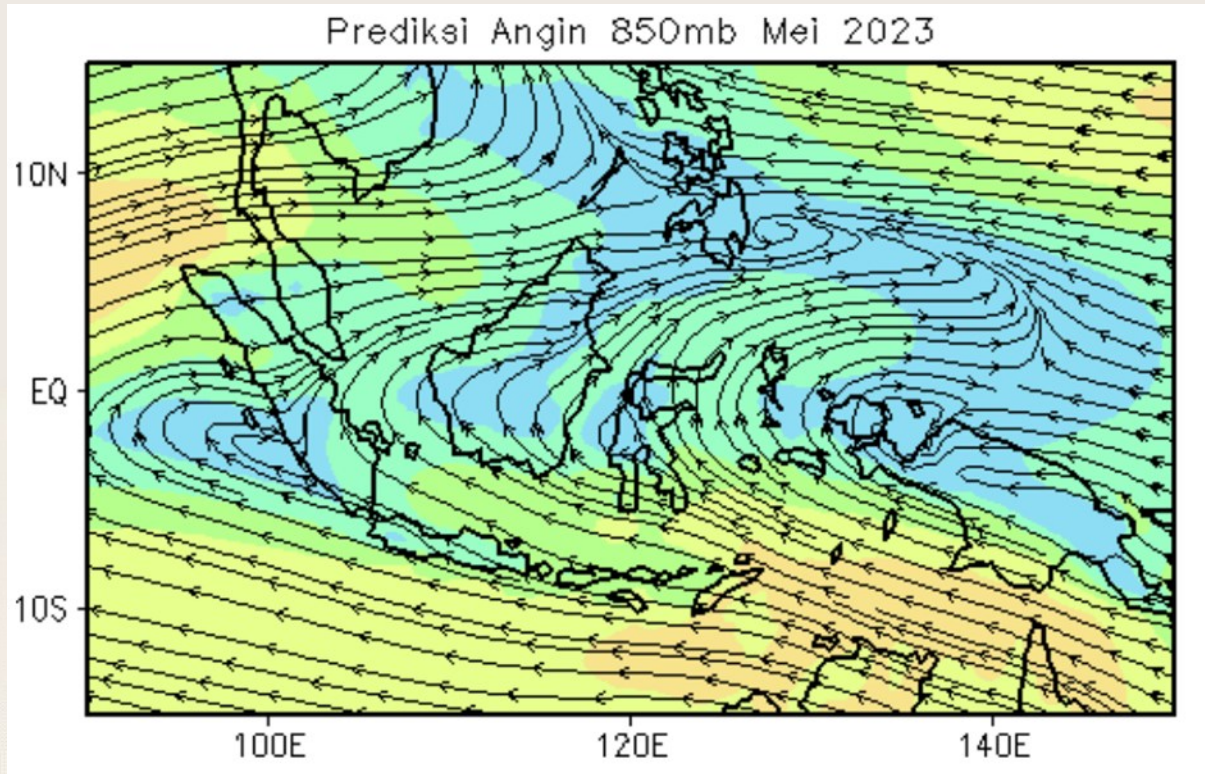
Prediksi ENSO BMKG					
AMJ'23	MJJ'23	JJA'23	JAS'23	ASO'23	SON'23
-0.17	-0.09	0.03	0.12	0.16	0.23



(sumber : <https://www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg>)

Indeks ENSO pada pemutahiran Dasarian II April 2023 adalah sebesar +0.092, yang menunjukkan ENSO dalam kondisi Netral artinya tidak signifikan terhadap proses pembentukan awan hujan di sebagian wilayah Indonesia. BMKG memprediksikan ENSO akan tetap Netral setidaknya hingga pertengahan tahun 2023. Sedangkan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi kondisi ENSO Netral akan beralih menuju fase El Nino Lemah pada semester II 2023.

Prakiraan Streamline (Angin) Lapisan 850 mb



(sumber : <https://www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfir.bmkg>)

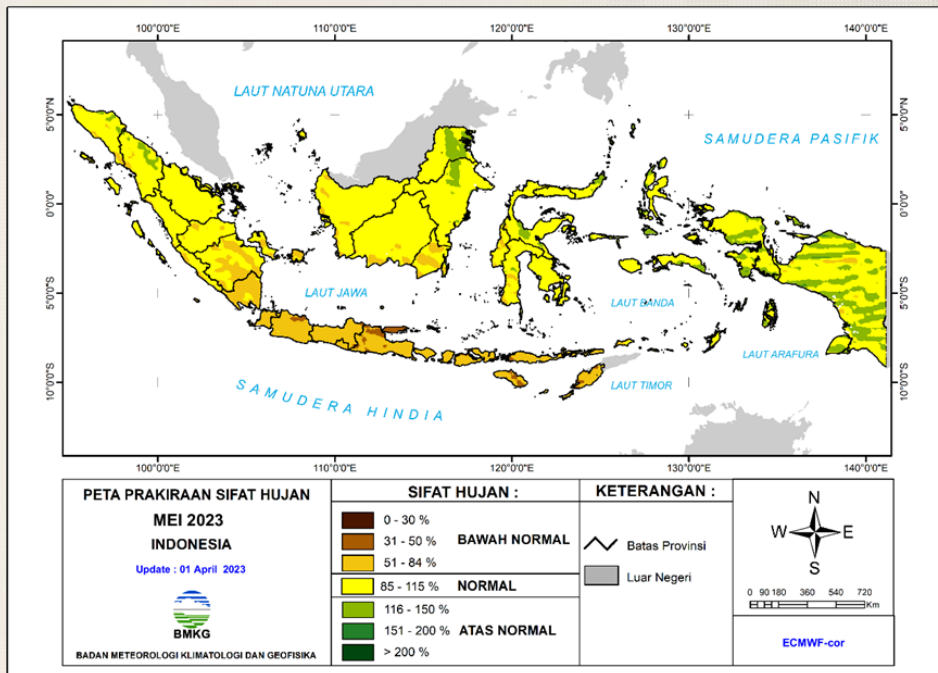
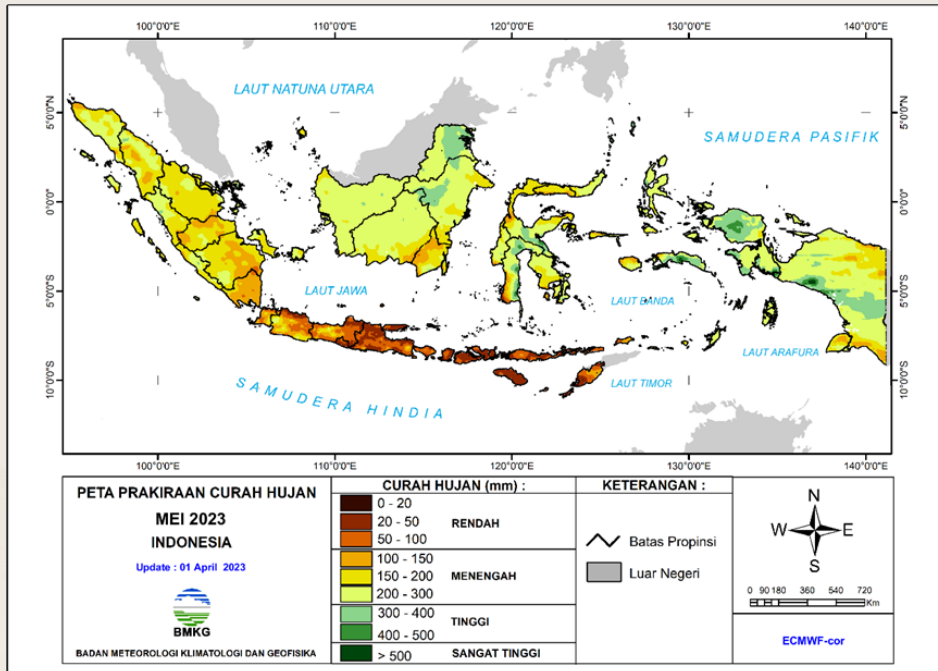
Berdasarkan gambar prediksi angin bulan Mei 2023 di atas, menunjukkan Monsun Australia aktif dan mendominasi wilayah Indonesia.

1

2

3

Prakiraan Curah Hujan



(sumber : <https://www.bmkg.go.id/iklim/prakiraan-hujan-bulanan.bmkg>)

Pada gambar 1, Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2023, untuk wilayah Sumba umumnya diprakiraan akan berada pada kategori Rendah (20 - 50 mm). Sedangkan jika dilihat pada gambar 2, Sifat Hujan bulan Mei 2023 diperkirakan berada pada kondisi Bawah Normal yaitu dengan nilai 31 s.d >84%.

- 1
- 2
- 3
- 4

GELOMBANG PANAS

Suhu Panas di Indonesia bukan Gelombang Panas

PERKEMBANGAN GELOMBANG PANAS

Hampir sebagian besar negara-negara di Asia Selatan terkena dampak dari gelombang panas atau "heatwave". Badan Meteorologi di negara-negara Asia seperti Bangladesh, Myanmar, India, China, Thailand dan Laos telah melaporkan kejadian suhu panas lebih dari 40°C yang telah terjadi dengan rekor-rekor baru suhu maksimum di wilayahnya.

Badan Meteorologi Cina (CMA) melaporkan lebih dari 100 stasiun cuaca di Cina mencatat suhu tertinggi sepanjang sejarah pengamatan instrumen untuk bulan April. Di Jepang "panas yang luar biasa" juga teramati dalam beberapa hari terakhir. Kumarkhali, kota di distrik Kusthia, Bangladesh menjadi daerah terpanas dengan suhu maksimum harian yang tercatat sebesar 51,2 C pada 17 April 2023. Sedangkan 10 kota terpanas di Asia lainnya terjadi sebagian besarnya berada di Myanmar dan India.

**SUHU PANAS BULAN APRIL DI
WILAYAH ASIA SECARA
KLIMATOLOGIS DIPENGARUHI
OLEH "GERAK SEMU MATAHARI"**



**SUHU PANAS DI INDONESIA BUKAN
GELOMBANG PANAS
SUHU MAKSIMUM HARIAN SUDAH
MULAI TURUN.**

"Variasi suhu maksimum 34°C - 36°C untuk wilayah Indonesia masih dalam kisaran normal klimatologi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Secara klimatologis, dalam, bulan April-Mei-Juni adalah bulan-bulan di mana suhu maksimum mencapai puncaknya, selain Oktober-November."





Rangkuman Cuaca Bulanan

April 2023

Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda Sumba Timur



Suhu Udara (°C)

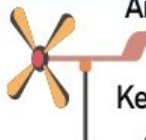
Maksimum	Rata-rata	Minimum
34	27	22

Total Curah Hujan : 167 mm

Jumlah Hari Hujan : 11 hari

Curah Hujan Tertinggi : 45 mm (2 April 2023)

Arah Angin Dominan



Barat Daya
Kecepatan Angin Maksimum

34 Km/jam dari Timur



Penyinaran Matahari (jam/hari)

Maksimum	Rata-rata	Minimum
11 jam	8 jam	0 jam

Penguapan Udara

Total Bulanan
170 mm

Rata-rata
6 mm

Kelembaban Udara

RH

82%

Pos Meteorologi Tambolaka



Suhu Udara (°C)

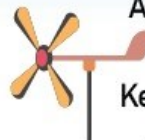
Maksimum	Rata-rata	Minimum
32	27	24

Total Curah Hujan : 245 mm

Jumlah Hari Hujan : 17 hari

Curah Hujan Tertinggi : 73 mm (11 April 2023)

Arah Angin Dominan



Timur
Kecepatan Angin Maksimum

34 Km/jam dari Timur



Penyinaran Matahari (jam/hari)

Maksimum	Rata-rata	Minimum
11 jam	8 jam	1 jam

Penguapan Udara

Total Bulanan
174 mm

Rata-rata
5 mm

Kelembaban Udara

RH

83%



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



(0387)61227



081353160065



stamet.sumbatimur@bmkgo.id



ntt.bmkgo.id

GALERI KEGIATAN

Bulan April 2023



10 April 2023

Pimpinan dan Pegawai (Herwanto dan Andreas) Melakukan Koordinasi dengan Kepala Bandara Lede Kalumbang terkait persiapan KTT ASEAN 2023



14 April 2023

Pimpinan dan Forecaster (Ayu) Menerima Kunjungan dari Wartawan Three-DNews.com. Terkait perkembangan cuaca di Sumba



17 April 2023

Pegawai Posmet Tambolaka (Herwanto) Berpartisipasi dalam Kegiatan Posko Angkutan Lebaran di Bandara Lede Kalumbang



26 April 2023

Pimpinan dan Senior Forecaster (Yenny) Menerima Kunjungan Direktur Stimulan Institute serta Berbincang Santai terkait cuaca

